

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era digital saat ini, persaingan dalam sektor jasa semakin kompetitif. Hal ini mendorong perusahaan jasa untuk mengoptimalkan proses bisnis mereka agar tetap unggul dan mampu bertahan dalam menghadapi dinamika pasar. Salah satu aspek penting dalam operasional perusahaan jasa adalah pengelolaan data yang efisien serta akurat. Biro jasa yaitu sebagai penyedia layanan kepada masyarakat tentunya membutuhkan adanya proses sistem penginputan data yang terorganisir bisa sangat mendukung aktivitas operasional sehari-hari.

Banyak pelaku usaha, khususnya biro jasa, yang masih mengandalkan sistem pencatatan manual menggunakan buku dan arsip fisik. Hal ini sering menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesulitan pencarian data, risiko kehilangan arsip, ketidakakuratan informasi, serta keterlambatan dalam proses pelayanan pelanggan. Kondisi ini tentunya akan sangat berdampak pada penurunan kualitas layanan perusahaan.

Salah satu solusi untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memanfaatkan teknologi informasi, seperti penggunaan aplikasi Microsoft Access. Alasan saya memilih aplikasi ini karena sistem manajemen basis data relasional yang dapat digunakan untuk merancang database yang mudah terintegrasi, dan user-friendly mampu menghasilkan laporan secara otomatis. Microsoft Access memungkinkan biro jasa untuk membangun sistem input data yang terintegrasi, mulai dari formulir entri data yang mudah digunakan, penyimpanan data yang terstruktur, hingga pembuatan laporan tagihan piutang secara otomatis. Dengan fitur-fitur ini, perusahaan dapat meningkatkan akurasi data, mempercepat pelayanan, serta memudahkan proses pelaporan keuangan.

Perancangan sistem input data berbasis Microsoft Access pada biro jasa menjadi langkah strategis untuk menghadapi tantangan pengelolaan data dalam volume besar dan kompleks. Implementasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya administrasi, serta meningkatkan kepuasan pelanggan melalui layanan yang lebih cepat dan akurat.

Biro Jasa One Click Solution merupakan unit usaha di bawah naungan CV. Princess Solution yang berlokasi di Kota Lampung dan bergerak dalam layanan pengurusan dokumen kendaraan bermotor seperti STNK dan BPKB. Berdasarkan hasil observasi selama kurang lebih tiga bulan, ditemukan bahwa perusahaan ini masih menggunakan sistem pencatatan manual dalam mengelola data penerimaan STNK dan laporan tagihan piutang. Data dicatat menggunakan buku fisik yang hanya memuat informasi jumlah penerimaan, tanpa dukungan sistem digital yang terintegrasi.

Berdasarkan hasil diskusi antara penulis dan pihak manajemen, disepakati perlunya perancangan dan implementasi sistem input data serta pelaporan tagihan piutang berbasis Microsoft Access, yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan. Sistem ini diharapkan dapat mengoptimalkan proses bisnis, meningkatkan efisiensi kerja, serta meminimalkan risiko kesalahan pencatatan dan keterlambatan layanan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa hambatan yang terjadi pada perusahaan Biro Jasa One Click Solution yaitu :

- a. Sistem pengarsipan perusahaan belum dilakukan secara maksimal dan efisien karena masih menggunakan metode manual serta belum memiliki sistem input data STNK dengan menggunakan aplikasi seperti Microsoft Acces.
- b. Sering terjadi kesalahan dalam pembuatan tagihan yang berpengaruh kedalam kinerja perusahaan dalam mengelola transaksi setiap harinya, sehingga pencatatan laporan piutang dealer pun terhambat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah : "Bagaimana perancangan sistem input data STNK yang menghasilkan output berupa laporan tagihan piutang dealer menggunakan aplikasi Microsoft Access pada Biro Jasa One Click Solution?"

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penulisan

Maksud dari penulisan ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi Akuntansi jenjang pendidikan Diploma III pada Direktorat Vokasi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung sekaligus ingin memaksimalkan sistem input data stnk pada aplikasi Microsoft Access di Biro Jasa One Click Solution, serta menjadi bagian/peranan penting dalam mencapai tujuan perusahaan.

1.4.2 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, penelitian ini akan fokus pada sebuah perancangan sistem dan penerapan solusi yang dapat meningkatkan efektivitas manajemen keuangan. Oleh karena itu, tujuan penulisan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut :

1. Merancang serta mengimplementasikan sistem yang dapat memudahkan proses pengarsipan data stnk dan penyusunan laporan tagihan piutang yang terstruktur.
2. Mengoptimalkan pendekatan secara modern dengan menerapkan aplikasi berbasis komputer dalam pengelolaan informasi keuangan yang lebih mudah.
3. Mendukung pertumbuhan proses bisnis Biro Jasa One Click Solution melalui operasional yang lebih efisien.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang maksimal serta signifikan terhadap pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman pada dunia kerja yang sesungguhnya, khususnya dalam konteks penerapan teknologi dalam pengelolaan data dan keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para praktisi, pemilik perusahaan, dan mahasiswa dalam memahami serta dapat mengimplementasikan konsep-konsep teori dalam aplikasi Microsoft Access yang dipelajari pada saat kuliah. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan teoritis yang diperoleh di bangku kuliah dan aplikasi di dunia kerja.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pelaku usaha pada bidang jasa, khususnya Biro Jasa One Click Solution. Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara nyata dengan menyediakan saran dan masukan mengenai bagaimana perancangan sistem yang telah dibuat, sehingga dapat membantu perusahaan dalam menyusun laporan keuangan secara lebih efektif dan efisien.

1.6 Landasan Teori

1.6.1 Perusahaan Jasa Biro STNK

Perusahaan Biro jasa STNK merupakan entitas bisnis yang menyediakan jasa pengurusan dokumen administratif kendaraan bermotor seperti Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB), Perpanjangan pajak, Balik nama, KIR, dan lain sebagainya. Dalam operasionalnya, biro jasa ini sering beroperasi sebagai perpanjangan tangan dealer dalam memudahkan proses administrasi kepemilikan kendaraan bagi konsumen. Perusahaan jasa membutuhkan pengelolaan administrasi yang baik guna menjamin arus informasi yang efisien dan akuntabel, terutama dalam pencatatan piutang yang bersifat sementara terhadap klien jasa (Putri dan Santosa, 2023). Dealer menjalin kerjasama dengan biro jasa yang memiliki keahlian dan jaringan di instansi pemerintah terkait. terdapat hubungan kerjasama antara biro jasa STNK dan dealer kendaraan roda dua dan roda empat. Proses bisnis ini menciptakan transaksi yang muncul sebagai piutang, yang merupakan pengakuan keuangan dari biro jasa terhadap dealer atas jasa yang telah diberikan namun belum dibayarkan secara penuh.

1.6.2 Sistem Input Data

Sistem Input Data merupakan kumpulan elemen yang saling terintegrasi dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi guna mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu perusahaan. Sistem input data yang dirancang dengan validasi yang baik dapat meminimalisir kesalahan pencatatan dan meningkatkan akurasi laporan, ini

memungkinkan pengolahan yang terstruktur dan valid untuk kepentingan operasional dan pengambilan keputusan (Setiawan & Hidayat, 2023). Sistem informasi yang efektif harus mampu menyediakan informasi yang relevan, akurat dan dapat diakses dengan mudah oleh pihak mempunyai berwenang. Dalam konteks biro jasa, sistem informasi berperan penting dalam meningkatkan kinerja operasional, memperbaiki kualitas layanan, dan lain sebagainya. Penerapan sistem input data pada biro jasa dapat membantu dalam pengelolaan data dealer, pencatatan transaksi, pengelolaan dokumen, serta pembuatan laporan yang diperlukan.

Sistem input data merupakan komponen penting dalam sistem informasi yang berfungsi untuk memasukkan data ke dalam sistem, proses penginputan data yang baik harus mampu mencegah terjadinya kesalahan input atau (*input error*) serta dapat dipastikan bahwa data yang dimasukkan valid dan konsisten. Dalam konteks sistem input data STNK, penggunaan form input dengan validasi data untuk memastikan keakuratan data kendaraan bermotor yang dimasukkan. Form input tersebut sebaiknya mencakup informasi penting seperti nomor polisi, nomor rangka, nomor mesin, merk kendaraan, tipe kendaraan, tahun pembuatan, dan informasi pemilik kendaraan.

1.6.3 Piutang

Piutang usaha diakui ketika entitas memiliki hak kontraktual untuk menerima kas dari pelanggan sebagai akibat dari penyerahan barang atau jasa. (SAK EMKM, 2024) Piutang dalam konteks ini timbul karena adanya jeda waktu antara penyediaan jasa oleh biro STNK dengan pembayaran yang dilakukan oleh dealer. Pada umumnya, ketika dealer menjual kendaraan kepada konsumen, mereka memerlukan jasa biro STNK untuk mengurus seluruh dokumen legal yang diperlukan. Biro jasa kemudian mengeluarkan biaya di muka untuk membayar berbagai pungutan resmi seperti pajak kendaraan, biaya administrasi Samsat, biaya pembuatan plat, dan berbagai biaya resmi lainnya. Selain itu, biro jasa juga mengeluarkan biaya operasional untuk proses pengurusan dokumen-dokumen tersebut.

Pendapatan diakui pada saat entitas memperoleh hak atas pendapatan tersebut, yang biasanya terjadi pada saat penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan (SAK EMKM, 2024). Dalam perspektif keuangan, piutang biro jasa STNK kepada dealer juga bercermin terhadap kebutuhan modal kerja yang akurat. Biro jasa harus memiliki modal yang cukup untuk membayar biaya di muka, sementara pembayaran dari dealer belum diterima. Ketika volume transaksi tinggi, kebutuhan modal kerja ini semakin besar dan dapat menjadi tantangan bagi operasional biro jasa.

1.6.4 Pengelolaan Sistem Pencatatan Keuangan

Pengelolaan piutang usaha merupakan aspek penting dalam akuntansi untuk menjaga kesehatan arus kas dan efektivitas penagihan. Penerapan aplikasi manajemen piutang berbasis web terbukti meningkatkan pengendalian internal melalui ketersediaan data piutang yang akurat, kartu piutang, dan laporan piutang (Syarif & Hariyani, 2024). Praktek pengelolaan piutang yang baik sangat diperlukan. dokumentasi tertulis yang jelas antara biro jasa dan dealer dapat menjadi bukti kuat terjadinya sebuah transaksi. Sistem pencatatan piutang yang teratur juga menjadi komponen penting dalam pengelolaan piutang. Biro jasa perlu memiliki catatan yang jelas dan terperinci mengenai transaksi dengan setiap dealer, termasuk jumlah piutang, tanggal jatuh tempo, serta riwayat pembayaran. Informasi ini tidak hanya berguna untuk memantau status piutang, tetapi juga dapat menjadi dasar untuk evaluasi kinerja keuangan dan pengambilan keputusan.

Strategi penagihan yang efektif juga tidak kalah penting dalam pengelolaan piutang. Biro jasa perlu memiliki prosedur penagihan yang terstruktur, termasuk pengiriman faktur tepat waktu, pengingat pembayaran, serta tindak lanjut untuk piutang yang telah jatuh tempo. Pendekatan dalam penagihan dapat membantu mengurangi risiko keterlambatan pembayaran dan piutang tak tertagih. Dari sisi akuntansi, pencatatan piutang biro jasa STNK kepada dealer juga harus mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Standar Akuntansi Keuangan yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia menjadi pedoman dalam pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan piutang dalam laporan

keuangan. Kepatuhan terhadap standar ini tidak hanya penting untuk transparansi keuangan, tetapi juga untuk memenuhi kewajiban pelaporan pajak dan keperluan audit jika diperlukan.

1.6.5 Microsoft Access

Microsoft Access merupakan sistem manajemen basis data relasional (RDBMS) yang cocok digunakan untuk organisasi skala kecil-menengah. (Sulistiyani et al, 2022). Access menyediakan antarmuka pengguna yang intuitif untuk membuat dan mengelola basis data tanpa memerlukan pengetahuan pemrograman yang mendalam. Microsoft Access sangat cocok digunakan untuk aplikasi skala kecil hingga menengah dengan jumlah pengguna yang terbatas. Hal ini sesuai dengan karakteristik biro jasa yang umumnya memiliki jumlah pengguna dan volume data yang relatif kecil hingga menengah. Beberapa keunggulan Microsoft Access untuk pengembangan aplikasi basis data:

- 1 Kemudahan penggunaan dengan antarmuka grafis yang *user-friendly*
- 2 Integrasi yang baik dengan aplikasi Microsoft Office lainnya
- 3 Kemampuan untuk membuat *form*, *report*, dan *query* dengan mudah
- 4 Dukungan untuk bahasa pemrograman *Visual Basic for Applications* (VBA)
- 5 Fitur *wizard* yang memudahkan proses pembuatan objek basis data
- 6 Biaya yang relatif terjangkau dibandingkan dengan DBMS *enterprise*

1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah keseluruhan pendekatan untuk proses penelitian, mulai dari dasar secara teori hingga pengumpulan dan analisis data. Metodologi menjembatani penelitian dengan metode spesifik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Metodologi penelitian juga sebagai cara untuk memecahkan masalah penelitian, yang mencakup langkah-langkah penelitian dan teori yang mendasarinya.

1.7.1 Jenis Penelitian dan Metode Yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian

kualitatif. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan eksplorasi mendalam terhadap suatu objek penelitian dalam konteks kehidupan nyata (Ibrahim, 2024). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang menghasilkan sebuah produk dalam bidang keahlian tersendiri serta memiliki tingkat efektifitas yang tinggi juga maksimal.

1.7.2 Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan adalah kualitatif, Data kualitatif dapat dilakukan dengan salah satu caranya yaitu melalui observasi. Sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

Data Primer	Data Sekunder
Data yang didapatkan melalui hasil dari wawancara atau pengisian beberapa sampel kuisioner.	Data atau informasi yang sudah diolah sebelumnya, diantaranya bukti bukti transaksi seperti catatan atau laporan yang telah tersimpan dalam arsip baik itu dalam bentuk berwujud maupun tidak berwujud.

Tabel 1.1 Perbedaan data primer dan data sekunder

Data yang digunakan dalam perancangan laporan menggunakan Microsoft Access pada Biro Jasa One Click Solution adalah :

1. Data Primer yang diperoleh dari biro jasa berupa hasil survei dan wawancara terhadap owner dan beberapa pegawai.
2. Data sekunder yang diperoleh dari biro jasa one click solution berupa data dari dokumen transaksi berupa faktur, *invoice* dan tanda terima STNK.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa metode yaitu :

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data jika sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis.

2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari. Bentuk dokumentasi pun tidak hanya satu, dokumentasi bisa berupa teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.

3. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, keunggulan wawancara adalah kemampuannya mendapatkan informasi yang kaya dan mendalam, sementara kelemahannya terletak pada potensi bias subjektivitas dan ketergantungan pada kemampuan komunikasi peneliti.

1.7.4 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya atau cara untuk mengolah data menjadi informasi karakteristik data tersebut bisa dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan serta mencari dan menata secara sistematis catatan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi dalam meningkatkan pemahaman mengenai apa yang sedang diteliti.

1.8 Tempat Dan Waktu Penelitian

BULAN	MINGGU 1	MINGGU 2	MINGGU 3	MINGGU 4
MEI	OB	OB	WNC	WNC
JUNI	OB	OB	OB	OB
JULI	WNC	WNC	OB	OB
AGUSTUS	OB	OB		

Tabel 1.2 *Timeline* Jadwal Penelitian

Ket : Observasi (OB)

Wawancara (WNC)

Dalam mengumpulkan data untuk menyusun laporan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian yang bertempat di Biro Jasa One Click Solution yang berlokasi di Jl. Buah Batu No.100 A Burangrang, Kecamatan Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2025 sampai dengan Bulan Juli 2025.